

HUBUNGAN PERCAYA DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 4 PANDEGLANG TAHUN AJARAN 2020/2021

Cahya Supiyanti¹, Deasy Yunika Khairun², Bangun Yoga Wibowo³

Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail : cahyasupiyanti6@gmail.com , deasyyunikakhairun@untirta.ac.id,
bangunyogawibowo@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya percaya diri siswa yang disebabkan prestasi belajar rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 4 Pandeglang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 4 Pandeglang sebanyak 104 siswa. Sampel yang penulis gunakan adalah teknik sampling jenuh. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan validitas dengan taraf signifikan 5%. Uji reliabilitas instrumen skala kepercayaan diri dihitung dengan rumus Alpha Cronbach. Analisis data dan uji hipotesis menggunakan analisis deskriptif menggunakan skala likert, dan teknik regresi linear sederhana bernilai signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan persamaan garis regresi $Y = 34,118 + 0,484X$ yang berarti jika percaya diri dinaikkan sebesar 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,484. Kesimpulan penelitian ini adalah percaya diri dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara positif. Terdapat sumbangan efektif variabel percaya diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 19,1% dan sisanya sebesar 80,9 % dipengaruhi oleh faktor yang lain. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas X Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 4 Pandeglang, persentase percaya diri dan prestasi belajar siswa mayoritas berada dalam kategori cukup baik.

Kata Kunci : Percaya Diri, Prestasi Belajar Siswa

Abstract

This research is motivated by the lack of self-confidence of students caused by low learning achievement. This study aims to determine the effect of self-confidence on student achievement in class X Software Engineering Expertise Program at SMKN 4 Pandeglang. This study uses a quantitative approach. The population of this study was all students of class X Software Engineering Expertise Program at SMKN 4 Pandeglang as many as 104 students. The sample that the author uses is a saturated sampling technique. The tools used for data collection are observations, questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument using the validity with a significant level of 5%. The reliability test of the confidence scale instrument was calculated using the Cronbach Alpha formula. Data analysis and hypothesis testing used descriptive analysis using a Likert scale, and a simple linear regression technique had a significance value of 5%. The results showed that self-confidence had a positive and significant effect on student achievement. This is indicated by a significance of 0.000 ($p < 0.05$) and the regression line equation $Y = 34.118 + 0.484X$, which means that if self-confidence is increased by 1%, learning achievement will increase by 0.484. The conclusion of this study is that self-confidence can positively affect student achievement. There is an effective contribution of the self-confidence variable to student achievement of 19.1% and the remaining 80.9% is influenced by other factors. Based on the results of research on class X students of the Software Engineering Expertise Program at SMKN 4 Pandeglang, the percentage of confidence and student achievement in the majority of students are in the fairly good category.

Keywords: Confidence, Student Achievement

PENDAHULUAN

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMKN 4 Pandeglang berdasarkan hasil observasi serta wawancara kepada guru

bimbingan juga konseling mengemukakan bahwasanya hasil nilai murid yang kurang maksimal disebabkan pasifnya murid ketika mengikuti pembelajaran di kelas, dimana dalam hal ini siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran. Serta mencapai 23 % dari total 104 siswa dan hasil observasi siswa yang tingkat percaya dirinya rendah di SMKN 4 Pandeglang adalah rata-rata murid yang duduk di bagian belakang hingga murid itu tidak terlalu menonjol di dalam kelas, selalu merasa minder dan malu bertanya ke guru ketika jam pelajaran di dalam kelas. Penyebabnya karena siswa takut ditertawakan teman-temannya jika salah ketika mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan hingga murid yang kurang memiliki percaya diri memilih diam serta hanya mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Dampak yang terjadi bila individu mempunyai percaya diri yang rendah, individu tersebut akan menghindari situasi komunikasi karena takut kepada orang lain serta tidak percaya diri akan kemampuannya dan tentunya akan berimbas kepada hasil prestasi belajar siswa. Ini berdasar pendapat Rakhmat (2015:109) yang mengemukakan bahwasanya seorang yang memiliki percaya diri yang rendah cenderung menghindari kondisi komunikasi dikarenakan merasa takut disalahkan ataupun direndahkan, merasa malu bila tampil di hadapan banyak orang, cemas ketika menyuarakan gagasan, serta selalu membandingkan kondisi dirinya pada orang lain, dengan itu tentunya akan sangat berhubungan kepada hasil prestasi belajar siswa. Masalah percaya diri siswa tentunya membutuhkan peran dari guru di sekolah, baik guru mata pelajaran, wali kelas maupun guru bimbingan dan konseling ketika mencapai tujuan pembelajaran yakni peningkatan prestasi belajar siswa serta meningkatkan rasa percaya diri murid bisa menggunakan metode pembelajaran yang tepat terhadap siswa, dan peningkatan pemahaman guru mengenai langkah mengatasi permasalahan yang dihadapi di proses pembelajaran dalam kelas.

Persoalan di atas mengindikasikan bahwasanya kesulitan belajar yang dialami siswa harus mempunyai pilihan untuk diselesaikan secara tepat dengan pelaksanaan pengajaran. Umumnya terdapat beberapa kendala, misalnya siswa tidak memiliki keinginan untuk terbuka terhadap masalah yang mereka hadapi dan tidak adanya kekuatan korespondensi antara sekolah dan pendidik, namun cukup banyak masalah ini dapat dikelola dengan baik. Unsur utama yang penting adalah adanya seorang pembimbing, sebagai seorang tutor, pekerjaan yang berfungsi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Para advokat akan senantiasa mengasah wawasan, kemampuan, dan keterampilannya dalam mengatasi berbagai persoalan di sekolah. Pada akhirnya, permintaan akan keterampilan yang mengesankan dari instruktur semakin nyata, baik pelaksanaan tugas sehari-hari ataupun penggunaan layanan bimbingan konseling.

Layanan bimbingan serta konseling yang kuat akan memiliki saran untuk upaya membatasi tingkatan kesulitan belajar serta masalah siswa baik di sekolah ataupun di daerah. Pada pemberian bimbingan dan konseling yang berdasar kebutuhan serta masalah yang dilihat siswa, maka akan mengurangi masalah yang terjadi di sekolah, jaringan serta keluarga, hingga siswa diharapkan bisa menyelesaikan tugas pengembangan mereka dengan baik dan mencapai prestasi sesuai keinginan mereka.

Percaya Diri

Percaya diri ialah bagian utama dari karakter dalam keberadaan manusia. Tentu orang menempatkan saham dalam kapasitas tunggal mereka sendiri dan memiliki asumsi praktis, dalam hal apapun, ketika asumsi tunggal tidak dipahami, bagian tunggal yang tersisa positif dan dapat mengakuinya.

Menurut Lauster (2015:14) dalam keberadaan manusia, percaya diri ialah bagian penting dari karakter. Salah satu bagian dari karakter menjadi keyakinan di kemampuan diri sendiri hingga tidak terkait dengan orang lain

serta bisa bertindak berdasar keinginan, ceria, penuh harapan, cukup toleran, serta penuh perhatian.

Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal bahasa Belanda, tepatnya *prestatie*. Berikutnya di bahasa Indonesia menjadi “prestasi” artinya “hasil usaha”. Ungkapan “prestasi belajar” (*achievement*) tidak sama pada “hasil belajar” (*learning result*). Prestasi belajar umumnya terkait pada bagian-bagian informasi, sedang hasil belajar yakni bagian dari pembentukan kepribadian murid. Kata prestasi umumnya dipakai di bidang serta latihan, mengingat guna ekspresi manusia, olahraga, serta pelatihan, terkhusus belajar.

Purwadarminta (2017:137) mengemukakan bahwasanya prestasi adalah hasil yang sudah dicapai (dilaksanakan, dikerjakan, etc). Pencapaian ialah konsekuensi pada tindakan yang sudah dilaksanakan, dilakukan, baik dengan sendiri-sendiri ataupun bersama-sama. Prestasi tidak akan pernah tersampaikan ketika seseorang tidak melaksanakan latihan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian di penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah satu jenis pemeriksaan yang rinciannya metodelis, diatur dengan jelas dari awal sampai pembuatan rencana penelitian. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015:73), khususnya strategi penelitian dalam pandangan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi ataupun pengujian tertentu, pemilihan informasi memakai instrumen penelitian, pengujian informasi bersifat kuantitatif/terukur, sepenuhnya berniat menguji teori yang sudah ditetapkan.

Menurut Arikunto (2013:173) populasi ialah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi diambil kesimpulan bahwasanya populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang

mempunyai kualitas serta juga karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dapat dipelajari lebih lanjut serta berikutnya diambil kesimpulannya. Populasi di penelitian ini ialah murid kelas X Program Studi RPL SMK Negeri 4 Pandeglang Tahun Ajaran 2020/2021. Jumlah total siswa kelas X yang merupakan populasi penelitian ialah 104 murid kelas X Program Studi RPL SMK Negeri 4 Pandeglang.

Menurut Sugiyono (2015:81), sampel ialah bagian pada jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi itu. Sampel yang penulis gunakan di penelitian ini ialah siswa kelas X Program Studi RPL SMK Negeri 4 Pandeglang. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya terbatas maka penulis menjadikan sampel ialah seluruh murid kelas X Program Studi RPL SMK Negeri 4 Pandeglang yang berada di lingkungan SMK Negeri 4 Pandeglang, dengan jumlah 104 murid menjadi sampel penelitian. Dan teknik sampling yang penulis gunakan ialah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85), sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipakai menjadi sampel. Ini dilaksanakan jika jumlah populasi relatif kecil, istilah lain sampel jenuh ialah sensus, dimana semua anggota populasi menjadi sampel.

Teknik yang dipakai peneliti ialah teknik pengumpulan data serta teknik analisis data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti yaitu sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2015:145), berpendapat bahwa, observasi ialah siklus yang kompleks, interaksi yang ada dari siklus organik serta mental yang berbeda. Dua yang paling signifikan ialah siklus pengamatan serta ingatan. Dimana peneliti memakai observasi partisipatif atau observasi partisipan, di observasi ini peneliti langsung terjun ke lapangan, dan berubah menjadi bagian dari mereka, tertarik untuk merasakan saat-saat yang menjanjikan dan kurang menjanjikan bersama mereka. Pada observasi partisipan ini, informasi yang didapat akan lebih lengkap,

tajam dan muncul pada cara berperilaku pada level masing-masing pelaku yang terlihat.

Menurut Sugiyono (2015:135), mengemukakan kuesioner ialah Strategi pemilahan informasi diakhiri dengan memberikan segudang pertanyaan atas pernyataan-pernyataan yang tersusun kepada responden untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan dalam survei diarahkan oleh tanda-tanda faktor yang berfungsi yakni memilih tanggapan elektif yang sudah diberikan. Tiap hal pertanyaan digabungkan pada lima tanggapan menggunakan skala skor. Dalam review ini, teknik polling digunakan untuk mendapatkan data dari responden, mengungkap pertanyaan tentang percaya diri serta prestasi belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2015:83), Dokumen ialah catatan kejadian sebelumnya. Laporan bisa melalui komposisi, gambar, atau karya, bagus dari seseorang. Spesialis menggunakan dokumentasi untuk membantu puncak informasi yang dipertimbangkan oleh analis, dengan tujuan bahwa mereka memiliki informasi dari laporan aktual yang berbeda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :Uji normalitas dipakai guna menguji apakah distribusi variabel terikat di nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal ataupun tidak. Di model regresi linier, asumsi ini diindikasikan dengan nilai eror (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik ialah yang mempunyai distribusi normal ataupun mendekati normal, hingga layak dipakai guna pengujian statistik. Pengujian normalitas data memakai *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* di program SPSS. Sesuai Singgih Santoso (2012) dasar pengambilan dilaksanakan berdasar profitabilitas (*Asymptotic Significance*), ialah:

Bila probabilitas $> 0,05$ maka distribusi pada model regresi ialah normal. Kemudian bila probabilitas $< 0,05$ maka distribusi model regresi ialah tidak normal.

Uji validitas ialah data yang dipercaya kebenarannya berdasar pada kenyataan. Sesuai Sugiyono (2015:26) bahwasanya “Valid berarti instrument itu bisa dipakai guna mengukur apa yang seharusnya diukur. Data yang didapat di penelitian itu ialah data empiris (teramati) yang memiliki kriteria tertentu yang valid. Validitas mencantumkan derajat ketepatan antar data yang sesungguhnya ada di objek pada data yang bisa dikumpulkan peneliti.”

Syarat itu sesuai Sugiyono (2015:56) yang perlu dipenuhi ialah perlu memenuhi kriteria: Bila $r \geq 0,235$ maka item-item pernyataan dari kuesioner ialah valid, lalu bila $r \leq 0,235$ maka item-item pernyataan dari kuesioner dianggap tidak valid.

Reliabilitas ialah bahwasanya sebuah instrumen cukup bisa dipercaya guna dipakai menjadi alat pengumpul data dikarenakan instrumen itu cukup baik (Suharsimi, 2011). Uji reliabilitas memakai rumus *Alpha* serta dibantu fasilitas komputer program SPSS versi 25. Guna menghitung reliabilitas tes bentuk uraian bisa memakai rumus *cronbach – alpha*, ialah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{Ss^2} \right]$$

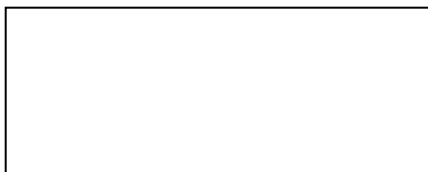
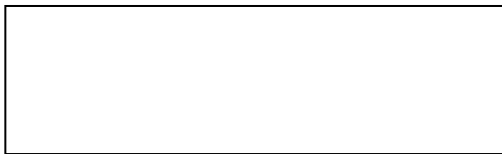
Statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai guna menyelidiki informasi yakni mendeskripsikan informasi yang sudah didapat guna semua maksud dan tujuan tanpa mengusulkan tujuan yang berlaku guna masyarakat umum ataupun populasi. Sugiyono (2014) strategi analisis deskriptif ialah pengukuran yang dipakai guna menguji informasi yakni mendeskripsikan informasi yang sudah didapat guna apa nilainya tanpa bermaksud menyebabkan tujuan yang berlaku di populasi umum ataupun populasi.

Menurut Andi Supangat (2011) mencantumkan bahwasanya Analisis regresi ialah teknik yang dipakai guna mempelajari hubungan antar dua variabel ataupun lebih,

ialah antar variabel bergantung (*dependent variable*), pada variabel bebasnya (*independent variable*) bahwasanya hubungan itu bisa memperkirakan (memprediksi) besarnya dampak kuantitatif yang terjadi perubahan sebuah peristiwa kepada peristiwa lain. Model analisis yang dipakai di penelitian ini ialah model regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana guna mengetahui hubungan X Terhadap Y. Rumus regresi linier dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu yakni memakai persamaan :



Koefisien korelasi *pearson product moment* yang dikutip Sugiyono (2013) pada rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Andi Supangat (2010) mencantumkan koefisien determinasi ialah ukuran (besaran) guna mengindikasikan tingkat kekuatan hubungan pada bentuk persen (%) besaran ini dinyatakan pada notasi R. dimana $R = r^2$.Guna mencari seberapa persen besarnya hubungan antara percaya diri pada prestasi belajar murid, memakai SPSS ver.25.

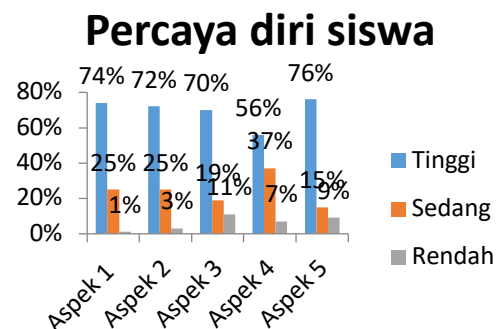
Pengujian yang dilaksanakan ialah uji parameter (uji korelasi) yakni memakai uji t-statistik. Ini membuktikan apakah adanya hubungan antar variabel independen (X) serta variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2013) memakai rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil skor yang didapat pada penyebaran skala pada jumlah sampel yang dipilih, bisa dideskripsikan menjadi: Gambaran Percaya Diri Siswa

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$21,2 \leq X$	22	15,5%
Sedang	$73,1 \geq X < 21,2$	76	78,8%
Rendah	$X < 5,8$	6	5,8%
Jumlah		104	100%

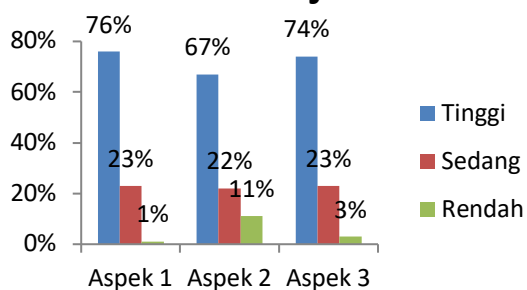


Berikut adalah gambaran umum prestasi belajar siswa, yang didapat pada hasil pengumpulan data terhadap 104 murid kelas X program keahlian Rekayasa perangkat lunak SMKN 4 pandeglang. Tersaji di tabel 4.4.

Gambaran Umum prestasi belajar siswa

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 20,2$	21	20,2%
Sedang	$70,2 \leq X < 20,2$	73	70,2%
rendah	$X < 20$	10	9,6%
Jumlah		104	100%

Prestasi Belajar Siswa



Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov ialah bagian tes anggapan gaya lama. Tes kebiasaan ada gunanya secara teratur tersebar atau tidak untuk mengetahui apakah harga diri masih melekat. Sebuah model kambuh yang layak adalah memiliki nilai sisa yang biasanya disampaikan. Sugiyono (2010:389), uji keteraturan yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Jika penggunaan informasi pemeriksaan yang khas harus terlihat pada tingkat kepentingan yang lebih menonjol dari 0,05 pada ($p > 0,05$), maka informasi Berdasarkan hasil dari uji normalitas sebaran didapat nilai signifikansi skala percaya diri siswa $0,200 > 0,05$.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas sebaran didapat nilai signifikansi skala percaya diri siswa $0,200 > 0,05$. Bisa diambil

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,92040748
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,050
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

kesimpulan bahwasanya nilai berdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ANOVA" Hasil uji regresi didapat hasil tingkatan signifikansi yakni $0,000 < 0,05$, model regresi bisa dipakai guna memprediksi variabel

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	852,560	1	852,560	24,087	,000 ^b
	Residual	3610,276	102	35,395		
	Total	4462,837	103			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Percaya Diri						

motivasi berprestasi ataupun di kata lain adanya pengaruh variabel percaya diri siswa (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

Hasil Analisa Regresi Dua Predikator

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437 ^a	,191	,183	5,949
a. Predictors: (Constant), Percaya Diri				

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan percaya diri siswa dengan prestasi belajar siswa yakni 19,1% dan sisanya 80,9% berasal dari variabel lain seperti kematangan emosi.

Hasil Analisis Dalam Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	34,118	6,754		5,051	,000
	Percaya Diri	,484	,099	,437	4,908	,000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa						

Nilai konstanta variabel dukungan percaya diri yang memprediksi variasi yang terjadinya variabel tergantung, ialah sebesar 0,484. Artinya percaya diri dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang positif. Berikut persamaan garis regresi di hubungan kedua variabel itu ialah $\hat{Y} = 34,118 + 0,484X$.

Persamaan garis regresi ini bahwasanya setiap penambahan satu skor variabel percaya diri, maka variabel prestasi belajar siswa akan mengalami kenaikan yakni 0,484.

Kesimpulan

Gambaran umum percaya diri siswa SMK Negeri 4 Pandeglang termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 78,8% dengan aspek rasional, akan tetapi siswa yang berada dalam kategori sedang belum sepenuhnya memiliki pemusatan pemikiran, motivasi, kesiapan belajar yang baik serta siswa juga masih dikelilingi dengan rasa khawatir, perasaan tertekan, gangguan pemikiran, gangguan kepanikan yang harus diminimalisir salah satunya dengan layanan bimbingan belajar..

Gambaran umum prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 4 Pandeglang yakni dalam kategori sedang yaitu sebesar 70,2% dengan aspek ranah kognitif, Kemampuan prestasi belajar siswa yang sedang mengindikasikan bahwasanya siswa nyaman di lingkungannya hingga bisa memberi perhatian serta konsentrasinya di aktifitas belajar mengajar.

Berdasar hasil uji perhitungan korelasi keduanya mempunyai $r=0,437$ pada nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti, kedua variabel percaya diri murid dengan prestasi belajar murid mempunyai hubungan yang negatif. Percaya diri siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 19,1% sedang sisanya ialah 80,9% faktor lainnya yang tidak diteliti peneliti yang memberi pengaruh kepada prestasi belajar siswa.

Berdasar temuan penelitian, terdapat implikasi kepada program layanan bimbingan dan konseling. Di penelitian ini peneliti memilih implikasi di bentuk program bimbingan pribadi social yang dibuat berdasar kebutuhan murid kelas X program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 4 Pandeglang, terkhusus meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi yang dipakai peneliti ialah menggubakan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling

kelompok, serta konseling individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi Supangat. 2011. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aprillia, Kurnia Rakhma. 2017. "Upaya Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar IPS Melalui Strategi Inside Outside Circle dengan Menggunakan Media Kartu Gambar." *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*. 1(2): 103-110.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional*.
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia
- Ghufron & Risnawita. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia. Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Lauster. 2015. *Tes Kepribadian (terjemahan D. H. Gulo)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maesaroh, Siti. 2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1
- Muhibbin Syah.2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Risnawati. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas X di SMAN 7 Tasikmalaya)*.
- Rakhmat, Jalaludin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Setiawan, F., & Kartika Dewi, A. 2014. *Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkat Anugrah*. *Ejurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3
- Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: Cv Rasi Terbit
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Widiarsih, Tasya. 2016. *Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.